

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara dibutuhkan biaya atau dana tidak sedikit. Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman maupun modal sendiri, yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu investasi, dimana investasi disini dapat diartikan sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Industri manufaktur memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Saat ini, industri manufaktur menyumbang 23% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap tenaga kerja 12 juta orang. Peranannya sebagai motor penggerak perekonomian negara menciptakan suatu nilai tambah bagi upaya peningkatan ekspor untuk industri manufaktur ini agar menjadi prioritas karena naiknya kinerja sektor industri manufaktur menciptakan penyediaan lapangan kerja formal untuk industri manufaktur diharapkan bisa terus meningkat dengan cepat. Belum sesuai harapan, yang terjadi justru sebaliknya. Beberapa tahun terakhir, laju pertumbuhan industri manufaktur cenderung bergerak lamban karena masih lemah. (www.business.co.id).

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian sebagai sarana investasi dan penggalangan dana bagi perusahaan. Salah satu instrumen yang paling diminati investor adalah saham, karena memiliki potensi keuntungan (capital gain) dan dividen. Harga saham menjadi indikator utama yang mencerminkan kinerja dan prospek suatu perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sangat diperlukan, baik oleh investor, manajer keuangan, maupun akademisi.

Rasio keuangan merupakan alat analisis fundamental yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio-rasio seperti Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) dapat memberikan gambaran tentang likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan (Harahap, 2021). Investor sering menggunakan informasi dari laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi, karena kinerja keuangan yang baik diyakini akan meningkatkan nilai perusahaan dan pada akhirnya tercermin dalam harga saham.

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman memiliki karakteristik unik dibandingkan sektor lain, karena produknya merupakan kebutuhan primer yang permintaannya relatif stabil. Namun, sektor ini tetap menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan tren konsumsi, dan regulasi pemerintah. Oleh karena itu, analisis terhadap pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada sub sektor ini menjadi relevan untuk memberikan pemahaman apakah faktor-faktor keuangan tersebut signifikan dalam mempengaruhi pergerakan harga saham (Sutrisno, 2020).

Saham merupakan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau peseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Harga saham dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya. Harga saham yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu mengelola perusahaannya dengan baik. Hal ini akan diikuti dengan peningkatan permintaan terhadap saham yang akan berpengaruh positif terhadap kenaikan harga saham. Jika harga saham mengalami penurunan secara terusmenerus maka nilai emiten dari saham akan turun. Saham merupakan tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perseroan terbatas bagi perusahaan yang bersangkutan yang diterima dari hasil penjualan sahamnya. Dimana saham yang telah terjual akan menjadi tanda bukti atas pengambilan bagian pada suatu perusahaan.

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut. Seorang investor hendaknya benar-benar memahami tentang harga saham dan kerap melakukan analisis harga saham terlebih dahulu agar tidak salah berinvestasi karena pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti. Harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat adanya gap penelitian sebelumnya, dimana hasil penelitian terkait pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa studi menemukan bahwa rasio keuangan secara signifikan mempengaruhi harga saham (Sartono, 2018), sementara studi lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan (Wahyudi, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Khususnya Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas masalah yang dikemukakan oleh penulis adalah Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2019-2023

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

1. Apakah likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?,
2. Apakah solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?.
3. Apakah profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?,
4. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

a. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023,
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023,
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*return on assets*) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023,
4. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

b. Manfaat penelitian

Secara akademik, penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan Pengaruh Rasio Keuangan mahasiswa program studi akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan peneliti lain dalam bidang yang sama.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan sampel penelitian paling tidak menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan rasio keuangan.